

PENGARUH MANAJEMEN WAKTU DAN KEDISIPLINAN TERHADAP CAPAIAN AKADEMIK MAHASISWA IAIN DI PPTQ AL- HASAN PONOROGO

Muhammad Ridwan

Insuri Ponorogo, Indonesia

r485530@gmail.com

E-mail koresponden; r485530@gmail.com

WhatsApp Number; 082228464754

Submitted: 15/11/2025

Revised:

Accepted:

Published:

Abstract

This study examines how time management and discipline influence the academic achievement of university students who simultaneously live in an Islamic boarding school environment, where academic responsibilities intersect with structured religious routines. The research aims to explain the extent to which these two non-cognitive factors contribute to students' academic performance within a dual-demand educational setting. Employing a quantitative explanatory design, the study involves 32 students of IAIN Ponorogo residing at PPTQ Al-Hasan. Data were collected using validated Likert-scale questionnaires measuring time management and discipline, while academic achievement was obtained from official GPA records. The sample was determined through stratified random sampling to ensure proportional representation across academic levels. Data analysis included descriptive statistics, simple linear regression, and multiple regression to test both partial and simultaneous effects of the independent variables. The findings indicate that time management has a significant positive effect on academic achievement, showing that students who can plan, prioritize, and regulate their study schedules tend to perform better academically. Discipline also demonstrates a significant influence, highlighting the importance of punctuality, rule compliance, and consistent academic responsibility. Furthermore, the combined effect of time management and discipline contributes substantially to variations in academic outcomes, emphasizing the synergy between internal regulation and behavioral consistency. Overall, the study underlines the pivotal role of non-cognitive skills in supporting students' academic success in pesantren-based higher education environments and encourages further research exploring additional factors that shape achievement in such unique educational contexts.

Keywords

Discipline, Student Academic Achievement, Time Management

PENDAHULUAN

Produktivitas akademik mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual, tetapi juga oleh kecakapan dalam mengelola waktu serta konsistensi dalam menjalankan aturan yang mengikat aktivitas keseharian.(Putri & Malik, 2024) Pada mahasiswa yang menempuh pendidikan tinggi sekaligus tinggal di lingkungan pesantren, tuntutan tersebut menjadi semakin kompleks. Rutinitas akademik di kampus yang menuntut fokus, berpadu dengan kewajiban keagamaan dan aturan pesantren yang ketat, kerap menimbulkan tekanan psikologis berupa kecemasan akademik, kelelahan mental, dan ketidakseimbangan antara harapan ideal dengan realitas yang dijalani.(Abha et al., 2023)

Dalam konteks mahasiswa IAIN Ponorogo yang tinggal di PPTQ Al-Hasan, dinamika tersebut tampak nyata. Jadwal kegiatan pesantren yang berlangsung dari pagi hingga malam hari, ditambah tuntutan perkuliahan, tugas, serta agenda akademik lainnya, menuntut keterampilan manajemen waktu yang matang dan kedisiplinan yang stabil. Ketika dua aspek ini tidak berjalan selaras, mahasiswa berpotensi mengalami penurunan performa akademik dan berkurangnya ketahanan diri dalam menghadapi tekanan belajar.(Romdhoni, 2022)

Sejumlah penelitian terkini mengonfirmasi peran strategis manajemen waktu dan kedisiplinan dalam mereduksi kecemasan akademik sekaligus meningkatkan performa belajar. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa mahasiswa dengan manajemen waktu yang baik cenderung memiliki efektivitas belajar yang tinggi, prestasi akademik lebih stabil, serta tingkat stres yang lebih rendah. Penelitian lain menegaskan bahwa kedisiplinan baik dalam kepatuhan terhadap aturan, pengelolaan kebiasaan belajar, maupun ketepatan waktu berkorelasi positif dengan hasil belajar dan produktivitas akademik.(Syelviani, 2020)

Namun, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada konteks kampus reguler atau mahasiswa yang tidak menjalani kehidupan ganda sebagai santri.(Dariyo, 2004) Lingkungan pesantren, yang memiliki struktur kegiatan unik dan ritme hidup tersendiri, sulit disamakan dengan setting pendidikan umum.(Alfansyah et al., 2022) Dengan demikian, kajian tentang mahasiswa yang tinggal di pesantren sekaligus menempuh studi perguruan tinggi masih membutuhkan eksplorasi lebih mendalam, terutama terkait bagaimana manajemen waktu dan kedisiplinan bekerja dalam memengaruhi capaian akademik mereka.

Tulisan ini menempatkan diri dalam ruang tersebut: mengkaji pengaruh manajemen waktu dan kedisiplinan terhadap capaian akademik mahasiswa IAIN Ponorogo yang tinggal di PPTQ Al-

Hasan. Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi dalam memperluas pemahaman mengenai faktor-faktor non-kognitif yang memengaruhi keberhasilan akademik di lingkungan pendidikan Islam berbasis pesantren. Secara praktis, hasil kajian ini diharapkan memberi gambaran yang dapat digunakan oleh pihak kampus, pengelola pesantren, dan mahasiswa sendiri dalam merancang strategi pendukung untuk meningkatkan produktivitas belajar dan kesejahteraan akademik.

Berdasarkan latar tersebut, penelitian ini bertujuan: (1) menganalisis pengaruh manajemen waktu terhadap capaian akademik mahasiswa; (2) menguji pengaruh kedisiplinan terhadap capaian akademik; serta (3) melihat bagaimana kedua variabel tersebut bekerja secara simultan dalam menentukan kualitas capaian akademik mahasiswa yang hidup dalam suasana pesantren yang padat aktivitas. Temuan penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmiah dan rekomendasi aplikatif bagi pengembangan pendidikan tinggi berbasis pesantren.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori.(Unaradjan, 2019) Pendekatan ini dipilih karena tujuan utama penelitian adalah menjelaskan pengaruh langsung dan simultan manajemen waktu serta kedisiplinan terhadap capaian akademik mahasiswa yang tinggal di lingkungan pesantren. Penelitian eksplanatori memfasilitasi pengujian hubungan kausal antarvariabel melalui analisis statistik, sehingga mampu memberikan gambaran empiris mengenai faktor-faktor non-kognitif yang berperan dalam menentukan hasil belajar mahasiswa.(Sari et al., 2023)

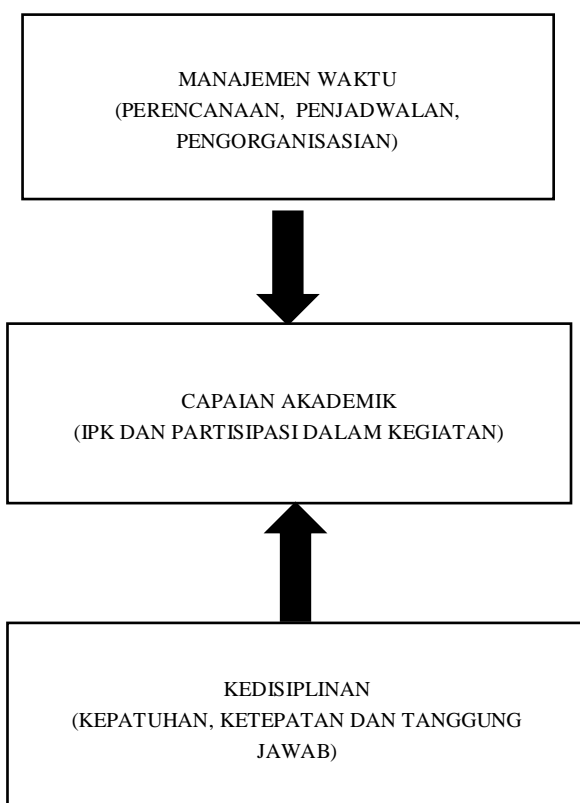
Objek penelitian adalah mahasiswa IAIN Ponorogo yang tinggal di PPTQ Al-Hasan. Populasi ditetapkan berdasarkan kriteria inklusi tertentu, yaitu mahasiswa aktif yang telah menetap di pesantren selama minimal satu tahun dan mengikuti aktivitas akademik maupun kepesantrenan secara konsisten.(Jailani, 2023) Teknik pengambilan sampel menggunakan stratified random sampling(Aoyama, 1954), mengingat populasi mahasiswa berada pada tingkatan semester yang berbeda. Teknik ini memastikan setiap strata terwakili secara proporsional sehingga hasil penelitian mampu menggambarkan kondisi aktual secara lebih akurat.(Yusuf et al., 2024)

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner berskala Likert yang mengukur tiga variabel utama, yaitu manajemen waktu, kedisiplinan, dan capaian akademik.(Budiaji, 2013)

Instrumen manajemen waktu terdiri atas indikator perencanaan, pengaturan prioritas, konsistensi jadwal, serta kemampuan menghindari prokrastinasi.(Zega & Kurniawati, 2022) Instrumen kedisiplinan mencakup indikator kepatuhan terhadap aturan, ketepatan waktu, dan tanggung jawab akademik.(Arfandi, 2022) Capaian akademik diperoleh melalui dokumen Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa.(Anisah et al., 2022) Sebelum digunakan, seluruh instrumen diuji melalui uji validitas dan reliabilitas, yang menunjukkan bahwa semua item bernilai valid ($r_{hitung} > r_{tabel}$) serta reliabel (Cronbach Alpha $> 0,7$).

Analisis data dilakukan melalui regresi linier sederhana(Yusuf et al., 2024) dan regresi linier berganda(Nugraha, 2022) menggunakan bantuan perangkat lunak statistik. Analisis ini bertujuan menguji pengaruh parsial manajemen waktu dan kedisiplinan terhadap capaian akademik serta menguji pengaruh simultan keduanya. Uji asumsi statistic meliputi normalitas, linearitas, dan multikolinearitas dilakukan untuk memastikan kelayakan model regresi.(Sugiyono, 2013) Keseluruhan analisis diarahkan untuk menjawab tujuan penelitian: membuktikan secara empiris apakah manajemen waktu dan kedisiplinan berkontribusi terhadap capaian akademik mahasiswa dalam setting pesantren yang memiliki rutinitas padat.

PETA KONSEP



Hubungan dalam kerangka penelitian:

Manajemen waktu → berpengaruh langsung terhadap capaian akademik.

Kedisiplinan → berpengaruh langsung terhadap capaian akademik.

Manajemen waktu + kedisiplinan → berpengaruh simultan terhadap capaian akademik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini melibatkan 32 responden mahasiswa IAIN Ponorogo yang tinggal di PPTQ Al-Hasan. Data diperoleh melalui kuesioner manajemen waktu, kuesioner kedisiplinan, dan dokumen capaian akademik (IPK). Seluruh instrumen telah dinyatakan valid dan reliabel. Hasil deskriptif dan analisis regresi dirangkum sebagai berikut.

1. DESKRIPSI VARIABEL MANAJEMEN WAKTU

Nilai skor manajemen waktu menunjukkan variasi kemampuan mahasiswa dalam merencanakan dan mengelola aktivitas harian. Hasil analisis deskriptif disajikan pada tabel berikut.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
manajemen waktu	32	27	57	44.62	7.461
Valid N (listwise)	32				

2. DESKRIPSI VARIABEL KEDISIPLINAN

Kedisiplinan mahasiswa mencerminkan kepatuhan terhadap aturan pesantren dan tuntutan akademik. Berikut ringkasan statistiknya:

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kedisiplinan	32	35	60	49.91	6.741
Valid N (listwise)	32				

3. DESKRIPSI VARIABEL CAPAIAN AKADEMIK

IPK mahasiswa diperoleh dari dokumen akademik resmi. Distribusi nilai IPK dapat dilihat pada tabel berikut:

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
capaian akademik	32	7.30	9.58	8.7972	.75488
Valid N (listwise)	32				

4. UJI PENGARUH MANAJEMEN WAKTU TERHADAP CAPAIAN AKADEMIK

Analisis regresi sederhana menunjukkan:

Koefisien regresi (β) = 0,676

Nilai signifikansi = 0,000

Kontribusi (R^2) = 45,6%

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.747	.616		9.330	.000
manajemen waktu	.068	.014	.676	5.019	.000

a. Dependent Variable: capaian akademik

Tabel diatas menunjukkan hubungan positif antara manajemen waktu dan capaian akademik—semakin baik manajemen waktu mahasiswa, semakin tinggi capaian akademiknya

5. UJI PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP CAPAIAN AKADEMIK

Hasil regresi menunjukkan:

Koefisien regresi (β) = 0,679

Nilai signifikansi = 0,000

Kontribusi (R^2) = 46,1%

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.003	.756		6.620	.000
Kedisiplinan	.076	.015	.679	5.066	.000

a. Dependent Variable: capaian akademik

Kedisiplinan terbukti berpengaruh signifikan terhadap capaian akademik mahasiswa.

6. UJI PENGARUH MANAJEMEN WAKTU DAN KEDISIPLINAN SECARA SIMULTAN

Regresi linier berganda memberikan hasil berikut:

$R^2 = 0,710$

Nilai signifikansi = 0,000

Kedua variabel bersama-sama berkontribusi sebesar 71% terhadap capaian akademik.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		1	(Constant)	5.028				
	manajemen waktu	.037	.023	.363	1.586	.124	.327	3.057
	Kedisiplinan	.043	.026	.382	1.669	.106	.327	3.057

a. Dependent Variable: capaian akademik

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.710 ^a	.504	.470	.54965

a. Predictors: (Constant), kedisiplinan, manajemen waktu

Tabel diatas menggambarkan sinergi dua variabel yang secara bersama-sama memengaruhi capaian akademik mahasiswa.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu memiliki pengaruh signifikan terhadap capaian akademik mahasiswa. Temuan ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kemampuan mengatur jadwal belajar, menetapkan prioritas, dan menghindari prokrastinasi berkontribusi pada peningkatan efektivitas belajar. (Suryadi, 2021) Mahasiswa yang mampu merencanakan waktu secara sistematis cenderung lebih mampu mengurangi kecemasan akademik dan menyelesaikan tugas tepat waktu. (Subekti et al., 2021)

Kedisiplinan juga terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap capaian akademik. Kedisiplinan yang tercermin dalam kepatuhan terhadap aturan pesantren, ketepatan waktu, dan tanggung jawab akademik menjadi faktor penting dalam menentukan kualitas hasil belajar. (Rahayuningsih et al., 2024) Hasil ini menguatkan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa kedisiplinan merupakan determinan penting dalam performa akademik, terutama dalam lingkungan pendidikan yang sarat aturan seperti pesantren. (Hidayati et al., 2023)

Secara simultan, manajemen waktu dan kedisiplinan memberikan kontribusi sebesar 71% terhadap capaian akademik. Ini menunjukkan bahwa interaksi kedua variabel tersebut sangat

relevan dalam konteks mahasiswa yang menjalankan peran ganda sebagai santri dan mahasiswa. Jadwal kegiatan pesantren yang padat menuntut kemampuan adaptasi melalui perencanaan waktu yang efektif serta disiplin dalam mematuhi rutinitas yang ditetapkan. (Hanafi & Widjaja, 2021) Ketika kedua faktor ini berjalan harmonis, mahasiswa mampu menjaga keseimbangan antara tuntutan akademik dan kewajiban keagamaan. (Sakinah, 2012)

Secara teoretis, temuan ini menegaskan relevansi teori produktivitas akademik yang menyatakan bahwa keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kognitif, tetapi juga oleh regulasi diri, kontrol waktu, dan disiplin. (Mubarok, 2017) Secara praktis, penelitian ini menekankan pentingnya pelatihan manajemen waktu dan pembinaan kedisiplinan dalam program pembinaan pesantren untuk meningkatkan performa akademik mahasiswa. (Bandura & Doll, 2005)

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu dan kedisiplinan bukan sekadar keterampilan pendukung, tetapi merupakan fondasi penting bagi keberhasilan akademik mahasiswa di lingkungan pesantren.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan akademik mahasiswa yang tinggal di lingkungan pesantren sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka dalam mengatur waktu dan menjaga konsistensi perilaku disiplin. Dalam konteks kehidupan pesantren yang padat aktivitas, kedua aspek tersebut berfungsi sebagai mekanisme regulasi diri yang memungkinkan mahasiswa menyesuaikan diri dengan tuntutan ganda, baik akademik maupun keagamaan. Dengan demikian, kajian ini menegaskan bahwa produktivitas akademik di lingkungan pesantren bukan hanya persoalan kemampuan intelektual, tetapi juga hasil dari pengelolaan diri yang efektif.

Secara keseluruhan, penelitian ini memperluas pemahaman mengenai faktor non-kognitif yang menentukan capaian akademik di perguruan tinggi berbasis pesantren. Temuan ini memberikan landasan bagi lembaga pendidikan dan pengelola pesantren untuk merancang program pendampingan yang lebih komprehensif, terutama terkait penguatan manajemen waktu dan pembinaan disiplin. Penelitian ini juga membuka peluang kajian lanjutan yang dapat menggali variabel lain yang turut berperan dalam membentuk keberhasilan akademik mahasiswa dalam lingkungan pendidikan yang memiliki karakteristik unik seperti pesantren.

REFERENSI

- abha, M. D., Bakri, M., & Sudrajat, A. (2023). Motivasi Mahasiswa Dalam Mengikuti Pendidikan Pesantren (Studi Kasus Di Pesantren Mahasiswa Ar-Rahman Tlogomas, Lowokwaru, Malang). *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 8(2), 115–128.
- Alfansyah, M., Jalil, A., & Santoso, K. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar (Studi Kasus Pesantren Mahasiswa Ar-Rahman Lowokwaru Malang). *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 7(3), 131–141.
- Anisah, L., Widyastika, A. R., & Kusuma, H. S. (2022). Grade Akademik Dan Kedisiplinan Mahasiswa Yang Menjalani Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*. <https://api.semanticscholar.org/Corpusid:259378577>
- Aoyama, H. (1954). A Study Of Stratified Random Sampling. *Ann. Inst. Stat. Math*, 6(1), 1–36.
- Arfandi, A. (2022). Strategi Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. *Managiere: Journal Of Islamic Educational Management*, 1(2), 253–272.
- Bandura, A., & Doll, E. B. (2005). Teori Belajar Sosial. *Buku Perkuliahan*, 101.
- Budiaji, W. (2013). Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan*, 2(2), 127–133.
- Dariyo, A. (2004). Pengetahuan Tentang Penelitian Dan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 2(1), 44–48.
- Hanafi, C. N., & Widjaja, Y. (2021). Kemampuan Manajemen Waktu Mahasiswa Tahap Profesi Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara. *Tarumanagara Medical Journal*, 3(1), 18–28.
- Hidayati, W. S., Trisanti, L. B., & Hudayana, N. A. (2023). Soft Skills Development Of Students In Learning Mathematics. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, 9(2), 171–188.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif. *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Mubarok, A. (2017). *Manajemen Waktu Dan Perencanaan Dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam (Tinjauan Al-Qur'an Surat Al-Ashr: 1-3 Dan Al-Hashr: 18)*. <https://api.semanticscholar.org/Corpusid:165782669>
- Nugraha, B. (2022). *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Pradina Pustaka.
- Putri, F. Q., & Malik, A. (2024). Analisis Gaya Belajar Santri Mahasiswa Dalam Meraih Keberhasilan Akademik Di Kampus Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, 7(4), 14494–14507.
- Rahayuningsih, S., Mardiyah, A. A., & Rijanto, A. (2024). Pelatihan Penerapan Disiplin Positif Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Di Smp Negeri 2 Puri Mojokerto. *Amma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(8: September), 628–639.
- Romdhoni, W. Z. (2022). *Manajemen Program Pengembangan Potensi Dan Kreativitas Santri Pondok Pesantren (Studi Analisis Kualitatif Di Pptq Al-Hasan Ponorogo)*. Iain Ponorogo.
- Sakinah, R. Y. (2012). *Kolaborasi Kelembagaan Multi Pihak Dalam Program Pembinaan Dan Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah Sebagai Salah Satu Bentuk Tanggung Jawab Sosial*. <https://api.semanticscholar.org/Corpusid:106971512>
- Sari, M., Rachman, H., Astuti, N. J., Afgani, M. W., & Siroj, R. A. (2023). Explanatory Survey Dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 10–16.
- Subekti, N. P., Kammawati, A., Yusida, E., & Prastiwi, L. F. (2021). Perubahan Produktivitas Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Jambura Economic Education Journal*, 3(1), 45–51.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

- Suryadi, H. S. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Consumer Goods Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*.
<https://api.semanticscholar.org/Corpusid:240522239>
- Syelviani, M. (2020). Pentingnya Manajemen Waktu Dalam Mencapai Efektivitas Bagi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Manajemen Unisi). *Jurnal Analisis Manajemen*, 6(1), 66–75.
- Unaradjan, D. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta.
- Yusuf, M. A., Herman, H., Abraham, A., & Rukmana, H. (2024). Analisis Regresi Linier Sederhana Dan Berganda Beserta Penerapannya. *Journal On Education*, 6(2), 13331–13344.
- Zega, Y. X. G. H., & Kurniawati, G. E. (2022). Pentingnya Manajemen Waktu Bagi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Di Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal Jember. *Metanoia*, 4(1), 58–70.